

**PROPOSAL
REKAYASA PERANGKAT LUNAK**

**RANCANGAN APLIKASI UMGROW : PLATFORM
KOLABORASI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN
PERTUMBUHAN UMKM DI ERA DIGITAL**



Disusun Oleh :

1. Nazril Kanahaya Akbar (2024573010105)
2. Rivan Ghaezka Attallah (2024573010095)
3. Nayla Mutia Silvia Dina (2024573010106)
4. Nailis Saputri (2024573010109)

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPUTER
POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE**

2025

ABSTRAK

UMGrow adalah website yang dibuat untuk membantu pelaku UMKM berkolaborasi secara digital. Melalui fitur-fitur seperti pencarian mitra, ajakan kerja sama, pembuatan paket produk, dan pencatatan penjualan, platform ini hadir sebagai solusi bagi UMKM yang kesulitan memperluas jaringan bisnis dan menemukan mitra yang cocok.

Dengan konsep ekosistem kolaborasi, UMGrow tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan usaha, tapi juga menjadi tempat pelaku UMKM saling bertemu, berbagi ide, dan berkembang bersama. Menggunakan teknologi Laravel, Tailwind CSS, dan Livewire, UMGrow diharapkan bisa menjadi pionir dalam membangun ekosistem bisnis digital yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

Kata kunci: UMKM, kolaborasi digital, ekosistem bisnis, platform digital, UMGrow.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, proposal pengembangan website UMGrow ini dapat diselesaikan dengan baik. Proposal ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Rekayasa Perangkat Lunak, dengan tujuan memperkenalkan inovasi digital yang bisa membantu UMKM dalam membangun kerja sama bisnis.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua anggota tim dan pihak yang telah membantu memberi ide, saran, dan dukungan selama proses penyusunan. Kami juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam proposal ini, sehingga kritik dan saran sangat kami harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ini bisa memberi manfaat dan menjadi salah satu solusi nyata dalam mendukung pertumbuhan UMKM di Indonesia.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	1
1.3. Tujuan Pembuatan Website.....	1
1.4. Manfaat Penggunaan	2
1.5. Solusi Website yang Ditawarkan.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
2.1. UMKM (Usaha, Mikro Kecil, dan Menengah)	3
2.2. Kolaborasi Digital dalam UMKM.....	3
2.3. Teknologi Website dalam Mendukung Ekosistem UMKM	4
BAB III WEBSITE UMGROW	5
3.1. Deskripsi Website.....	5
3.2. Keunikan & Fitur Utama	5
3.3. Fitur Utama.....	6
3.3.1. Dashboard	6
3.3.2. Daftar Produk	6
3.3.3. Catatan Penjualan.....	7
3.3.4. Kolaborasi	7
3.3.5. Paket Bundling	7
3.4. Arsitektur Website.....	8
3.4.1. Arsitektur Umum Sistem	8
3.4.2. Komponen Utama dan Alur Data.....	9
3.4.3. Teknologi yang Digunakan	10
3.4.4. Diagram Arsitektur Sederhana.....	10
3.4.5. Teknologi yang Digunakan	10

3.5.	Entity Relationship Diagram (ERD)	11
3.6.	Alur Website.....	15
3.7.	Perancangan Tampilan Website	17
3.7.1.	Halaman Utama (Home)	17
3.7.2.	Halaman Profile	17
3.7.3.	Halaman Dashboard	17
3.7.4.	Halaman Daftar Produk dan Jasa	17
3.7.5.	Halaman Kolaborasi.....	17
3.7.6.	Halaman Paket Bundling.....	18
3.7.7.	Halaman Login dan Registrasi.....	18
BAB IV	PENUTUP	19
4.1.	Kesimpulan.....	19
4.2.	Saran	19
DAFTAR PUSTAKA	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

UMKM adalah sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Kontribusinya mencapai sekitar 61% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap banyak tenaga kerja. Namun, banyak pelaku UMKM yang masih mengalami kendala dalam memperluas jaringan usaha dan menemukan mitra yang sesuai.

Sebagian besar platform digital saat ini hanya fokus pada jual beli, belum memberikan ruang untuk kerja sama antar pelaku UMKM. Karena itu, tim kami membuat UMGrow, sebuah website yang menjadi jembatan digital antara UMKM agar bisa menemukan mitra potensial dengan lebih cepat dan mudah.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana menciptakan sebuah platform digital yang efektif dalam memfasilitasi kolaborasi antar pelaku UMKM?
2. Fitur apa saja yang perlu disediakan untuk mendorong kolaborasi yang terukur dan berkelanjutan?

1.3. Tujuan Pembuatan Website

- Mengembangkan website yang fokus membangun ekosistem kolaborasi antar pelaku UMKM.
- Menyediakan fitur pencarian mitra bisnis berdasarkan kategori usaha, lokasi, dan tujuan kerja sama.
- Membantu UMKM berkembang melalui kolaborasi, inovasi produk, dan peluang pasar baru.
- Menyediakan sistem evaluasi agar kolaborasi bisa dinilai dan ditingkatkan

1.4. Manfaat Penggunaan

1. Membangun Ekosistem Kolaborasi
2. Mempermudah Akses Pencarian Mitra Bisnis
3. Mendorong Perkembangan Bisnis
4. Meningkatkan Efektivitas Kerjasama

1.5. Solusi Website yang Ditawarkan

UMGrow hadir sebagai solusi inovatif untuk membantu UMKM yang kesulitan menjalin kolaborasi. Website ini dirancang agar para pelaku usaha bisa saling terhubung, mencari mitra, dan membangun kerja sama yang saling menguntungkan.

Solusi utama yang ditawarkan:

- Fitur pencarian dan ajakan kolaborasi.
- Sistem rekomendasi mitra berdasarkan profil usaha.
- Dashboard interaktif untuk memantau penjualan dan kolaborasi.
- Fitur evaluasi hasil kerja sama.
- Integrasi komunikasi melalui email atau WhatsApp.

Dengan pendekatan tersebut, UMGrow tidak hanya menjadi platform pencarian mitra bisnis, tetapi juga membangun ekosistem kolaborasi yang terstruktur dan berkelanjutan bagi pelaku UMKM di Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. UMKM (Usaha, Mikro Kecil, dan Menengah)

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yaitu jenis usaha produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha. UMKM merupakan tulang punggung ekonomi Indonesia karena berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja dan pemerataan pembangunan. Pemerintah memberikan perhatian khusus kepada UMKM melalui berbagai kebijakan, dukungan akses pendanaan, pelatihan, dan pembinaan.

Namun, UMKM sering menghadapi berbagai kendala terutama dalam memperluas jaringan, berinovasi, dan berkolaborasi. Keterbatasan ini dapat berdampak pada kurang optimalnya pertumbuhan usaha dan daya saing UMKM di pasar yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi digital untuk membantu mereka berkembang lebih baik.

2.2. Kolaborasi Digital dalam UMKM

Kolaborasi berarti kerja sama antara dua atau lebih pelaku usaha untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks UMKM, kolaborasi berperan penting untuk saling mendukung dalam hal produksi, pemasaran, maupun inovasi produk.

Di era digital, kolaborasi tidak lagi terbatas pada interaksi langsung, tetapi dapat dilakukan melalui berbagai platform online. Teknologi digital seperti media sosial, marketplace, dan aplikasi kolaboratif (misalnya Google Workspace atau Trello) memungkinkan pelaku UMKM untuk berbagi informasi, sumber daya, serta strategi bisnis secara efisien.

Namun, hingga kini belum banyak platform yang secara khusus memfasilitasi kolaborasi antar-UMKM. **UMGrow** hadir sebagai solusi untuk menjawab kebutuhan tersebut, dengan tujuan memperkuat jejaring antar pelaku usaha dan mendorong pertumbuhan ekonomi digital yang lebih inklusif.

2.3. Teknologi Website dalam Mendukung Ekosistem UMKM

Teknologi website memiliki peran penting dalam memperkuat ekosistem UMKM di era digital. Website berfungsi sebagai sarana promosi, komunikasi, dan transaksi yang dapat diakses oleh siapa saja dan kapan saja. Melalui website, UMKM dapat menampilkan profil usaha, produk, layanan, serta membangun kepercayaan konsumen secara lebih profesional.

Kini, website bukan hanya sekadar media informasi, tetapi juga menjadi alat untuk membangun jaringan bisnis dan kolaborasi. Melalui fitur interaktif seperti pencatatan penjualan dan sistem kolaborasi, website membantu UMKM berkembang secara digital.

Dengan kemampuannya mengintegrasikan berbagai layanan seperti e-commerce, media sosial, dan pembayaran online, website mampu memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan efisiensi operasional. Inilah yang menjadi alasan utama dikembangkannya **UMGrow** sebagai platform berbasis website untuk mendukung pertumbuhan dan kolaborasi antar-UMKM di era digital.

BAB III

WEBSITE UMGROW

3.1. Deskripsi Website

UMGrow adalah website yang dibuat untuk membantu pelaku UMKM berkolaborasi dan bekerja sama secara digital. Tidak seperti platform lain yang hanya fokus pada jual beli atau promosi, UMGrow dirancang agar pelaku usaha bisa saling terhubung dan membangun kerja sama yang saling menguntungkan.

Melalui UMGrow, pengguna dapat membuat profil usaha, menampilkan produk, serta mencari mitra bisnis berdasarkan kategori, lokasi, atau tujuan kerja sama. Tersedia juga fitur ajakan kolaborasi untuk memudahkan komunikasi dua arah antara pelaku UMKM hingga tercapai kesepakatan kerja sama.

Selain itu, UMGrow memiliki dashboard untuk mencatat dan memantau penjualan, serta membuat bundling produk sendiri atau bersama mitra kolaborator. Dengan tampilan yang sederhana dan mudah digunakan, UMGrow diharapkan bisa menjadi solusi digital yang membantu UMKM tumbuh dan berkembang di era teknologi saat ini.

3.2. Keunikan & Fitur Utama

UMGrow merupakan platform digital inovatif yang berfokus pada kolaborasi antar pelaku UMKM, bukan sekadar jual-beli seperti marketplace pada umumnya. Melalui UMGrow, pelaku usaha tidak hanya bisa menjual produk, tetapi juga menjalin kerja sama dan membangun jaringan bisnis baru.

Keunikan utama UMGrow terletak pada fitur pencarian mitra bisnis yang cerdas berdasarkan kategori usaha, lokasi, dan tujuan kolaborasi. Tersedia juga fitur evaluasi kolaborasi, sehingga pengguna dapat menilai kerja sama yang telah dilakukan. Hal ini menciptakan lingkungan bisnis yang lebih aman, transparan, dan profesional.

UMGrow diharapkan menjadi pionir dalam mendukung transformasi digital UMKM Indonesia melalui ekosistem kolaboratif, inklusif, dan berkelanjutan yang dapat memperluas jaringan bisnis, baik di tingkat lokal maupun internasional.

3.3. Fitur Utama

3.3.1. Dashboard

Dashboard menampilkan data penting seperti penjualan, stok, dan pendapatan secara real-time. Fitur di dalamnya meliputi:

1. **Total Penjualan Harian** – Menampilkan pendapatan harian dan progres pencapaian target.
2. **Grafik Penjualan** – Menyajikan data penjualan mingguan atau bulanan dalam bentuk grafik garis.
3. **Statistik Pengguna** – Menampilkan jumlah pengguna aktif dalam bentuk diagram batang.
4. **Produk, Kolaborasi, dan Paket Aktif** – Menunjukkan jumlah produk aktif, kolaborasi yang berjalan, serta paket bundling yang tersedia.

3.3.2. Daftar Produk

Fitur ini digunakan untuk menambah, melihat, atau menghapus produk yang dijual. Semua data produk akan otomatis tersinkronisasi dengan dashboard. Fitur-fitur utamanya:

1. **Tambah Produk** – Menambahkan produk baru lengkap dengan nama, deskripsi, harga, dan kategori.
2. **Hapus Produk** – Menghapus produk yang sudah tidak dijual.
3. **Detail Produk** – Menampilkan deskripsi, stok, dan grafik penjualan produk.

3.3.3. Catatan Penjualan

Fitur ini berfungsi untuk mencatat transaksi dan memperbarui stok barang.

Fitur yang tersedia:

1. **Tambah Transaksi** – Menambahkan data penjualan produk.
2. **Download Laporan Penjualan** – Mengunduh laporan dalam format seperti PDF.
3. **Fitur Aksi** – Menghapus atau memperbarui data transaksi dengan mudah.

3.3.4. Kolaborasi

Fitur unggulan yang memungkinkan pengguna bekerja sama dengan UMKM lain.

Fitur-fitur di dalamnya meliputi:

1. **Cari Kolaborator** – Mencari mitra usaha sesuai kategori atau lokasi.
2. **Ajak Kolaborasi** – Mengirim ajakan kerja sama disertai pesan tujuan kolaborasi.
3. **Kolaborasi Saya** – Melihat daftar kolaborator, detail kerja sama, status, dan komunikasi antar pengguna.

3.3.5. Paket Bundling

Fitur ini memungkinkan pengguna membuat paket penjualan gabungan (bundling) untuk menarik pembeli. Terdapat dua jenis bundling:

1. **Paket Bundling Internal** – Menggabungkan beberapa produk milik sendiri dalam satu paket penjualan.
2. **Paket Bundling Kolaborasi** – Membuat paket penjualan bersama produk dari kolaborator lain.

3.4. Arsitektur Website

UMGrow merupakan platform website berbasis kolaborasi UMKM, dengan arsitektur yang menggabungkan client-side dynamic rendering dan server-side data processing menggunakan Laravel (backend), Tailwind CSS (frontend), dan Livewire (interaksi real-time tanpa JavaScript murni).

Arsitektur ini menggunakan model 3-tier architecture:

1. Presentation Layer (Frontend/UI)
2. Application Layer (Logic/Controller)
3. Data Layer (Database Management)

3.4.1. Arsitektur Umum Sistem

1. CLIENT / USER
(Browser: Chrome, Edge, Safari)
Mengakses website UMGrow melalui URL utama
2. PRESENTATION LAYER (Frontend)
Framework: Tailwind CSS + Livewire
 - Tampilan Dashboard
 - Daftar Produk & Kolaborasi
 - Form Login/Registrasi
 - Form Ajakan Kolaborasi
 - Komponen Dinamis (update data real-time)
3. APPLICATION LAYER (Backend/Logic)
Framework: Laravel (PHP)
 - Authentication & Authorization
 - Pengelolaan Data Produk, Kolaborasi, Bundling
 - Business Logic (pencarian mitra, evaluasi kolaborasi)
 - Validasi Input & Proses CRUD
 - API internal Livewire untuk interaksi real-time

4. DATA LAYER (Database) Database:
MySQL / MariaDB
 - Tabel Users (akun pelaku UMKM)
 - Tabel ProfileUsaha (informasi UMKM)
 - Tabel Produk (data produk/jasa)
 - Tabel Kolaborasi (data ajakan dan status kolaborasi)
 - Tabel Bundling (paket produk internal/kolaboratif)
 - Tabel Penjualan (catatan transaksi dan statistik)
 5. EXTERNAL SERVICES & INTEGRATIONS
 - WhatsApp API (komunikasi antar kolaborator)
 - Email SMTP Server (notifikasi ajakan kolaborasi)
 - Cloud Hosting / VPS (Laravel Deployment)
- 3.4.2. Komponen Utama dan Alur Data**
1. **User mengakses website (Browser)** → menggunakan interface berbasis Tailwind CSS.
 2. **Livewire Component** → menangani event interaktif seperti “Ajak Kolaborasi”, “Tambah Produk”, “Update Dashboard” tanpa reload halaman.
 3. **Laravel Controller** → menerima request dari Livewire, memproses logika bisnis, dan berkomunikasi dengan database.
 4. **Database MySQL** → menyimpan data user, kolaborasi, penjualan, dan produk secara terstruktur.
 5. **External Integration** → saat kolaborasi diterima, sistem mengirim notifikasi lewat Email atau WhatsApp API.

3.4.3. Teknologi yang Digunakan

Komponen	Teknologi	Fungsi
Frontend	Tailwind CSS	Desain responsif dan modern
Interaktivitas	Livewire	Real-time interaction tanpa JS manual
Backend	Laravel Framework	Logika aplikasi dan autentikasi
Database	MySQL / MariaDB	Penyimpanan data pengguna & transaksi
Hosting	VPS / Cloud (Render, Vercel, dsb)	Deploy aplikasi
Komunikasi	WhatsApp API & SMTP	Media komunikasi eksternal

3.4.4. Diagram Arsitektur Sederhana

[User Browser]

[Frontend: Tailwind + Livewire]

[Laravel Controllers & Services]

[Database: MySQL]

> [External Services: Email, WhatsApp API]

3.4.5. Teknologi yang Digunakan

- **Efisien & interaktif :** Livewire memungkinkan UI dinamis tanpa JavaScript tambahan.
- **Scalable :** Laravel modular, dapat diperluas untuk integrasi AI (seperti disebut di proposal).
- **Secure :** Otentikasi Laravel + middleware melindungi data UMKM.
- **Maintainable :** Pemisahan antara UI, logic, dan data memudahkan pengembangan.

3.5. Entity Relationship Diagram (ERD)

1. Identifikasi Entitas (Entity)

Entitas adalah tabel utama yang mewakili objek nyata dalam sistem.

Pada ERD ini ada **10 entitas utama**, yaitu:

1. users → menyimpan data pengguna (admin, pemilik UMKM, partner).
2. umkm → menyimpan data detail usaha.
3. product → menyimpan data produk dari UMKM.
4. categories → daftar kategori produk.
5. category_umkm → tabel penghubung antara kategori dan UMKM.
6. collaboration → menyimpan data kolaborasi antara dua UMKM.
7. collaboration_product → penghubung antara kolaborasi dan produk.
8. collaboration_product_bundle → paket produk hasil kolaborasi.
9. bundle_items → daftar item dalam bundle.
10. bundle_sales → transaksi penjualan bundle.
11. collaboration_tasks → tugas-tugas dalam kolaborasi.
12. collaboration_task_logs → catatan aktivitas tugas.

2. Identifikasi Atribut

Setiap entitas memiliki atribut atau kolom yang menjelaskan informasi penting. Contoh:

- users: id, name, email, password, created_at
- umkm: id, user_id, name, description, location
- product: id, umkm_id, name, price, stock
- collaboration: id, initiator_umkm_id, partner_umkm_id, status, started_at

Atribut yang bernilai unik seperti id berfungsi sebagai Primary Key (PK). Sedangkan atribut seperti user_id, umkm_id, collaboration_id berfungsi sebagai Foreign Key (FK).

3. Menentukan Relasi antar Entitas

Dari gambar ERD terlihat ada banyak hubungan antar tabel:

Hubungan	Relasi	Penjelasan
users → umkm	1 : M	1 user bisa memiliki banyak UMKM
umkm → product	1 : M	1 UMKM bisa memiliki banyak produk
umkm → category_umkm	1 : M	1 UMKM bisa memiliki banyak kategori
categories → category_umkm	M : M	1 kategori bisa dipakai banyak UMKM
collaboration → collaboration_product	1 : M	1 kolaborasi bisa melibatkan banyak produk
collaboration → collaboration_tasks	1 : M	1 kolaborasi punya banyak tugas
collaboration_tasks → collaboration_task_logs	1 : M	1 tugas punya banyak log aktivitas
bundle_items → bundle_sales	1 : M	1 bundle bisa memiliki banyak item
collaboration_product_bundle → bundle_items	1 : M	1 bundle kolaborasi punya banyak item produk

4. Menentukan Kardinalitas

Kardinalitas menunjukkan seberapa banyak data yang berelasi antar tabel:

- **1 : 1** → satu ke satu (jarang digunakan di sistem ini)
- **1 : M (One to Many)** → satu user banyak UMKM, satu UMKM banyak produk
- **M : M (Many to Many)** → seperti category_umkm menghubungkan banyak UMKM dengan banyak kategori (categories).

5. Menentukan Primary dan Foreign Key

Setiap tabel memiliki *Primary Key (PK)* sebagai penanda unik dan *Foreign Key (FK)* untuk membentuk relasi. Setiap FK menghubungkan tabel anak ke tabel induknya.

Contoh:

- users.id → **PK**
- umkm.user_id → **FK** dari users.id
- product.umkm_id → **FK** dari umkm.id
- collaboration_product.collaboration_id → **FK** dari collaboration.id

6. Normalisasi

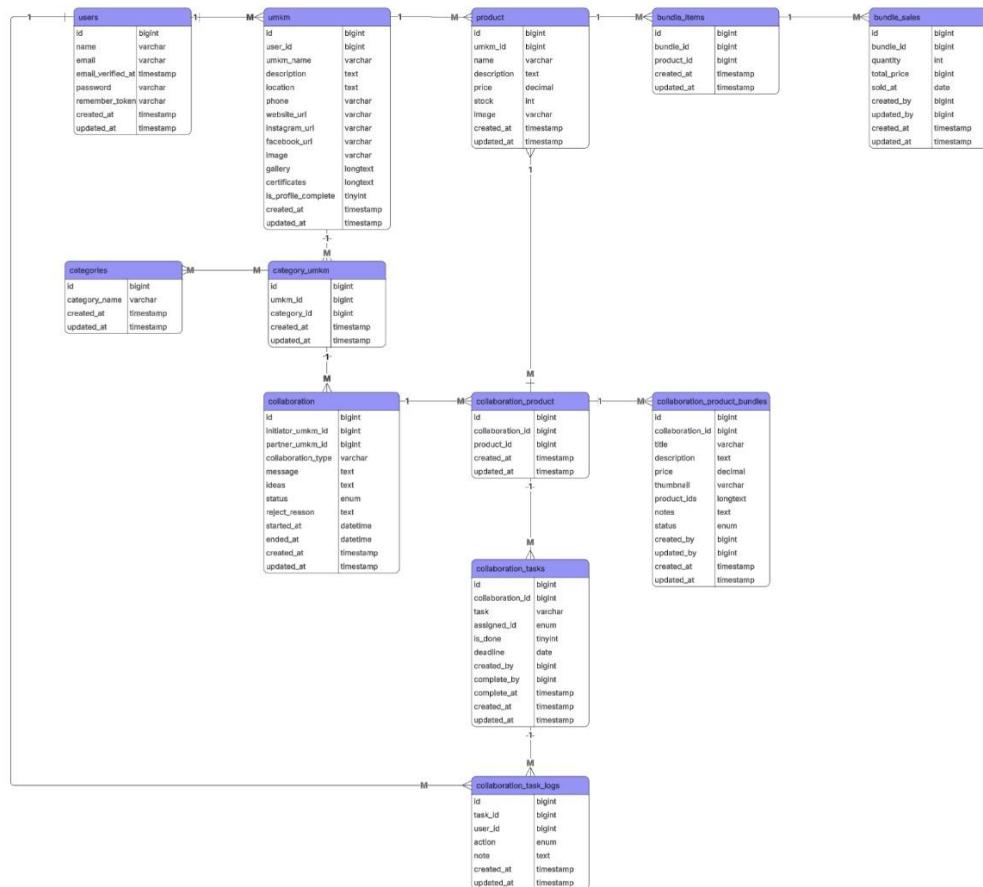
Proses normalisasi dilakukan agar data lebih efisien dan tidak terjadi duplikasi.

- Data user dipisah ke tabel users.
- Data usaha dipisah ke umkm.
- Relasi kategori dan UMKM dibuat lewat tabel perantara category_umkm.
- Data kolaborasi dan produk dipisah agar mudah dikelola.

Dengan demikian, struktur tabel menjadi lebih rapi, efisien, dan mudah dikembangkan.

7. Gambaran ERD (Entity Relationship Diagram)

Gambar di bawah ini menunjukkan hubungan antar tabel dalam sistem UMGrow:



ERD UMGrow menggambarkan sistem yang terstruktur dan efisien dalam mengelola data pengguna, produk, dan kolaborasi. Hubungan antar entitas dirancang agar proses bisnis seperti pencatatan produk, penjualan, dan kerja sama antar UMKM dapat dilakukan secara terintegrasi dan mudah dikembangkan di masa depan.

3.6. Alur Website

Berikut dijelaskan alur utama dalam penggunaan fitur kolaborasi pada platform ini :

1. Login/Registrasi

Pengguna memulai dengan membuat akun baru atau masuk menggunakan akun yang sudah terdaftar.

2. Masuk Halaman Login

Setelah registrasi berhasil, pengguna diarahkan ke halaman login untuk mengakses sistem UMGrow.

3. Melengkapi Profil Usaha

Pengguna perlu melengkapi profil usaha agar dapat menggunakan fitur pencarian kolaborator. Profil ini mencakup nama usaha, deskripsi singkat, kategori produk, serta informasi kontak.

4. Mencari Kolaborator

Setelah profil lengkap, pengguna dapat mencari calon mitra bisnis sesuai kategori atau kebutuhan melalui fitur pencarian yang tersedia.

5. Mengirim Ajakan Kolaborasi

Jika menemukan calon kolaborator yang sesuai, pengguna dapat mengirimkan pesan ajakan kerja sama melalui tombol “**Ajak Kolaborasi**” yang berisi tujuan dan bentuk kolaborasi yang diinginkan.

6. Persetujuan Kolaborator

Calon kolaborator akan menerima notifikasi ajakan kolaborasi dan dapat memilih untuk menerima (*accept*) atau menolak (*reject*) permintaan tersebut.

7. Jika Ditolak

Apabila ajakan kolaborasi ditolak, proses berhenti dan pengguna dapat mencari calon mitra lainnya.

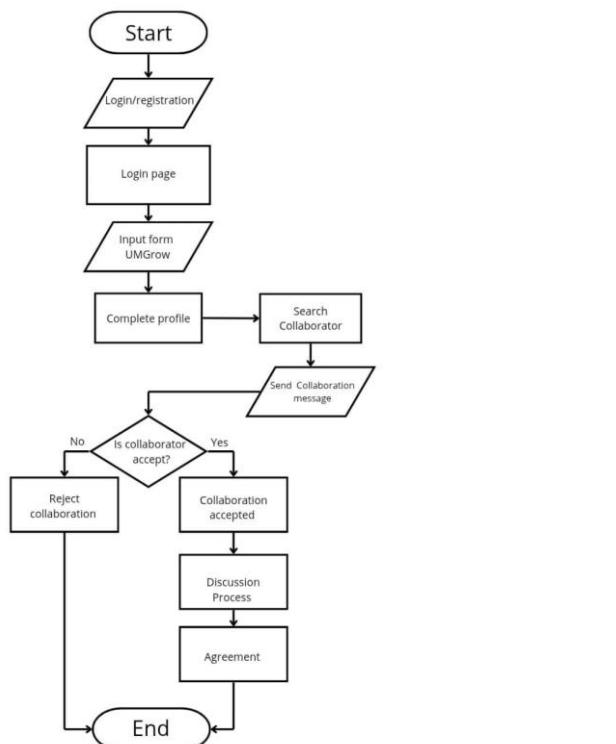
8. Jika Diterima

Jika ajakan disetujui, proses berlanjut ke tahap diskusi lanjutan untuk membahas detail kerja sama.

9. Diskusi dan Kesepakatan

Diskusi lanjutan dilakukan melalui platform komunikasi yang dipilih (misalnya WhatsApp atau email). Setelah semua pihak menyetujui syarat dan ketentuan kolaborasi, maka proses kolaborasi dinyatakan selesai dengan adanya kesepakatan bersama.

Alur lengkap proses tersebut dapat dilihat pada gambar flowchart berikut :



3.7. Perancangan Tampilan Website

Website UMGrow dirancang agar memiliki tampilan yang sederhana, mudah digunakan, dan fokus pada kemudahan kolaborasi antar pelaku UMKM. Berikut struktur halaman utama yang direncanakan:

3.7.1. Halaman Utama (Home)

Berisi informasi umum tentang UMGrow, seperti deskripsi singkat platform, tujuan utama, dan ajakan bagi UMKM untuk berkolaborasi. Di bagian ini juga terdapat menu navigasi menuju halaman lain seperti *Login*, *Home*, *Contact*, dan *About Us*.

3.7.2. Halaman Profile

Menampilkan informasi lengkap mengenai pelaku usaha, seperti nama usaha, lokasi, kategori, deskripsi singkat, produk yang dijual, jumlah kolaborasi, serta kontak yang bisa dihubungi.

3.7.3. Halaman Dashboard

Menampilkan ringkasan data yang dimiliki pengguna, seperti total penjualan, produk aktif, kolaborasi aktif, serta statistik pengguna yang diperbarui secara berkala.

3.7.4. Halaman Daftar Produk dan Jasa

Berfungsi untuk menampilkan seluruh produk atau jasa yang dimiliki oleh UMKM. Pengguna dapat menambah, mengedit, atau menghapus produk melalui halaman ini.

3.7.5. Halaman Kolaborasi

Digunakan untuk mencari dan menjalin kerja sama dengan pelaku UMKM lain. Halaman ini juga menampilkan daftar kolaborasi yang sedang berlangsung dan statusnya.

3.7.6. Halaman Paket Bundling

Menampilkan produk hasil bundling, baik yang dibuat sendiri maupun bersama kolaborator. Tujuannya untuk membantu promosi dan memperluas jangkauan penjualan.

3.7.7. Halaman Login dan Registrasi

Menyediakan form bagi pengguna baru untuk mendaftar dan pengguna lama untuk masuk ke sistem. Setelah login, pengguna diarahkan ke dashboard utama.

Dengan rancangan halaman tersebut, diharapkan website UMGrow dapat memberikan pengalaman penggunaan yang mudah dipahami, terstruktur, dan sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM dalam membangun kolaborasi digital.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

UMGrow merupakan platform digital yang dirancang untuk memfasilitasi kolaborasi antar pelaku UMKM. Melalui fitur-fitur seperti pencarian kolaborator, ajakan kerja sama, paket bundling, dan pencatatan penjualan, UMGrow hadir untuk menjawab tantangan utama yang sering dihadapi oleh pelaku usaha kecil, yaitu keterbatasan jaringan bisnis dan kolaborasi antar pelaku UMKM.

Dengan konsep ekosistem kolaboratif, UMGrow tidak hanya berperan sebagai tempat untuk menampilkan produk, tetapi juga sebagai sarana bagi UMKM untuk menjalin kemitraan strategis dan mengembangkan usaha bersama. Perancangan sistem, arsitektur, dan tampilan website yang sederhana menjadikan platform ini mudah diakses dan relevan dengan kebutuhan UMKM di era digital.

Diharapkan, UMGrow dapat menjadi salah satu solusi inovatif dalam memperkuat ekosistem bisnis digital di Indonesia dan mendorong UMKM agar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi.

4.2. Saran

Ke depannya, pengembangan UMGrow akan difokuskan untuk terus menyempurnakan fitur-fitur yang ada, meningkatkan performa sistem, serta memperluas jangkauan pengguna. Selain itu, akan dilakukan evaluasi dan pembaruan secara berkala agar UMGrow dapat terus beradaptasi dengan kebutuhan pelaku UMKM yang semakin berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Imaduddin, M. S., & Jufriadi. (2022). *Peran Platform Digital dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Era Digital*. Jurnal Ekonomi Digital Indonesia, 5(1), 45–57. <https://doi.org/10.xxxx/jedi.v5i1.12345>
- Muhafid, A. (2024). *Kolaborasi UMKM Berbasis Digital untuk Mendorong Inovasi Produk*. Jurnal Inovasi Bisnis dan Teknologi, 8(2), 101–115. <https://doi.org/10.xxxx/jibt.v8i2.67890>
- Riswanto, I., & Setiawan, B. (2022). *Optimalisasi Website dalam Pengembangan UMKM di Indonesia*. Jurnal Teknologi dan Bisnis Digital, 4(3), 89–98. <https://doi.org/10.xxxx/jtbd.v4i3.45678>
- Tambunan, T. T. H. (2023). *Perkembangan UMKM di Indonesia: Tantangan dan Peluang di Era Digital*. Jakarta: LP3ES. <https://doi.org/10.xxxx/umkm.tambunan2023>

